

**PENGARUH KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH
TERHADAP KINERJA GURU DI SMK NEGERI 1 PAGARAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025**

Hetty Perawati Saragih^{1*}, Rogate Artaida Tiarasi Gultom²

¹ Manajemen Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

² Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

*hettisaragih298@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to analyze the influence of principal managerial competence on teacher performance at SMK Negeri 1 Pagaran. The method used in this study was a quantitative inferential method. The population was 40 teachers at SMK Negeri 1 Pagaran, North Tapanuli Regency in the 2024/2025 academic year, and this study was a population study. Data were collected using a closed questionnaire of 30 items, namely 10 items on variable X and 20 items on variable Y. The results of data analysis show that there is a positive and significant influence between the principal's managerial competence on teacher performance at SMK Negeri 1 Pagaran, North Tapanuli Regency, as evidenced by the following data analysis: 1) Analysis requirements test: a) The positive relationship test obtained a value of $r_{xy} = 0.687 > r_{table} (\alpha = 0.05, n = 40) = 0.312$, thus it is known that there is a positive relationship between variable X and variable Y. b) The significant relationship test obtained a value of $t_{count} = 5.834 > t_{table} (\alpha = 0.05, dk = n - 2 = 38) = 2.021$, thus there is a significant relationship between variable X and variable Y. 2) Influence test: a) Regression equation test, obtained regression equation $Y = 13.190 + 1.522X$. b) Test of regression determination coefficient (r^2) = 47.2%. 3) Hypothesis testing using the F test obtained $F_{count} > F_{table}$, namely $34.030 > 4.08$. Thus, H_a is accepted and H_0 is rejected. Thus, the results of the study indicate that there is a positive influence between the principal's managerial competence on teacher performance at SMK Negeri 1 Pagaran in the 2024/2025 academic year.

Keywords : Principal Managerial Competence, Teacher Performance

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Pagaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif inferensial. Populasi adalah guru yang ada di SMK Negeri 1 Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara tahun 2024/2025 yang berjumlah 40 orang guru dan penelitian ini adalah penelitian populasi. Data dikumpulkan dengan angket tertutup sebanyak 30 item, yakni 10 item pada variabel X dan 20 item pada variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara, dibuktikan melalui analisa data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji

hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,687 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=40) = 0,312$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,834 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=38) = 2,021$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 13,190 + 1,522X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 47,2%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $34,030 > 4,08$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif antara kompetensi manajerial kepala sekolah Terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Pagaran Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Kata kunci : Principal Managerial Competence, Teacher Performance

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam pembentukan sebuah generasi bangsa. Tanpa adanya generasi yang berpendidikan, maka akan sulit untuk melakukan pembangunan bangsa. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah Upaya yang sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik aktif dalam mengembangkan potensinya, sehingga memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moral yang baik, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin akses pendidikan yang merata, meningkatkan kualitas, serta relevansi efisiensi pengelolaan pendidikan dalam menghadapi tantangan yang sesuai dengan perubahan kehidupan ditingkat local, nasional, dan global, sehingga diperlukan pembaharuan pendidikan yang terencana, terarah, dan berkelanjutan.

Kepemimpinan pendidikan berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam menciptakan peluang untuk mengadakan pertemuan yang efektif dengan para guru dalam suasana yang mendukung¹. Dalam konteks ini, perilaku kepala sekolah harus mampu mendorong kerja guru dengan menunjukkan sikap yang bersahabat, dekat, serta penuh perhatian terhadap mereka, baik sebagai individu maupun kelompok. Perilaku kepala sekolah yang berorientasi pada tugas atau perilaku instrumental menjelaskan peran dan tanggung jawab guru secara langsung, baik secara individu maupun kelompok. Perilaku positif kepala sekolah dapat menginspirasi, membimbing, dan memotivasi seluruh anggota sekolah untuk bekerja sama dalam mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah. Pentingnya kepemimpinan kepala sekolah ini perlu lebih ditekankan lagi, terutama dalam kerja guru.

¹ H.E Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019).

Dalam kemajuan atau kemunduran kinerja di suatu organisasi bergantung pada seorang manajer². Sebagai seorang manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang efektif dan efisien dalam menerapkan kebijakan dan keputusan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah perlu memahami pentingnya peran mereka sebagai manajer dalam institusi pendidikan yang berdampak besar pada proses pendidikan dalam mencapai tujuan organisasi. Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola dan memberdayakan seluruh warga sekolah, termasuk dalam pengembangan guru dan staf.

Kepala sekolah merupakan pemimpin di tingkat satuan pendidikan yang harus memiliki landasan kepemimpinan yang kuat. Oleh karena itu, setiap kepala sekolah harus memahami faktor-faktor kunci kesuksesan kepemimpinannya, seperti pentingnya peran kepala sekolah, indikator kepemimpinan yang efektif, sepuluh prinsip utama kepemimpinan kepala sekolah, model kepemimpinan ideal, masa depan kepemimpinan, harapan guru terhadap kepala sekolah serta etika dalam kepemimpinan. Semua aspek ini harus dimiliki dan terintegrasi dalam diri kepala sekolah agar mampu mengelola dan memimpin dengan efektif, efisien, mandiri, produktif, dan bertanggung jawab³.

Berdasarkan hasil observasi pra peneliti yang telah dilakukan oleh penulis di SMK Negeri 1 Pagaran dimana kompetensi yang diterapkan kepala sekolah tersebut cukup efektif dalam meningkatkan kinerja guru, hal ini terlihat dari prestasi siswa yang berkualitas dimana siswa dari SMK 1 Pagaran ini ada siap langsung kerja dan ada lulus keperguruan tinggi. Peningkatan kinerja guru pada dasarnya merupakan kinerja atau unjuk kerja yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Kualitas kerja guru sangat menentukan kualitas hasil pendidik, karena guru merupakan seorang pengajar yang paling banyak berkaitan langsung dengan siswa dalam proses pendidikan pembelajaran di lembaga pendidikan sekolah. Jadi, peningkatan kinerja guru sangat berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Dimana kinerja guru yang baik adalah mampu menyusun rencana pembelajaran, mampu melaksanakan pembelajaran, mampu menjelaskan materi, dan mampu menilai hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru dituntut untuk meningkatkan kualitas dalam melaksanakan tugasnya agar memiliki kinerja yang menyeluruh. Namun kenyataannya, masih terdapat guru di SMK 1 Pagaran yang memiliki kinerja yang masih kurang baik dalam hal merencanakan pembelajaran masih terbatas kemampuannya dalam menyusun RPP (modul) dan keterlambatan dalam pengumpulannya, pembelajaran dari

² H.E Mulyasa, *Op.cit.* Hlm 13

³ H.E Mulyasa, *Ibid.* Hlm 16

RPS masih belum sesuai di laksanakan, melaksanakan pembelajaran masih kurang dimana sebagian guru menggunakan metode pembelajaran yang masih seperti biasa yaitu menerangkan dan merangkum sehingga terasa membosankan bagi siswa, dan masih terdapat guru sudah menguasai atau mengelola kelas tapi masih kurang memperhatikan gaya belajar siswa .

Berdasarkan situasi ini, terlihat bahwa penerapan kaidah yang sebenarnya belum optimal. Oleh karena itu, kompetensi manajerial kepala sekolah dan kinerja guru ini harus menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah sangat penting untuk diperhatikan dan diteliti, terutama mengingat adanya masalah kompleks di dalam lembaga pendidikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul: **“Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Pagaran”**.

KAJIAN TEORITIS

A. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan hasil mencakup kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara profesional untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kinerja guru ini juga bertujuan memberikan pengetahuan dan teknologi yang relevan sesuai perkembangan siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang optimal dan kondusif.

B. Penilaian Kinerja Guru

Penilaian kinerja guru merupakan evaluasi kinerja guru oleh manajer atau kepala sekolah yang merupakan tugas penting yang memberikan manfaat bagi guru dan sekolah. Evaluasi ini memungkinkan untuk mengukur kualitas kinerja guru, menentukan pencapaian tujuan pendidikan dan menentukan kegiatan pengembangan yang diperlukan. Evaluasi juga mempunyai beberapa tujuan, antara lain menjamin kompetensi guru, meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja, memberikan landasan bagi pengembangan keprofesian berkelanjutan, serta asuransi karir dan promosi. Dengan demikian, evaluasi kinerja guru merupakan langkah penting untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah atau madrasah. teori di atas maka, dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja guru.

C. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Faktor yang mempengaruhi kinerja guru yaitu kemampuan seorang guru dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup aspek-aspek

yang unik pada diri guru, seperti keterampilan, motivasi, sikap, kesehatan, dan pengalaman, yang mempengaruhi kemampuan dan motivasi mengajar. Faktor eksternal meliputi kondisi eksternal guru, seperti gaji, sarana prasarana, lingkungan kerja dan tanggung jawab. Selain itu motivasi, keterampilan, kondisi sosial, lingkungan sekolah, dan juga Perkembangan teknologi juga berperan penting dalam menunjang kinerja guru. Dukungan seperti iklim kerja yang baik, sikap kepemimpinan yang handal serta fasilitas kesejahteraan fisik dan mental juga menjadi aspek penting untuk meningkatkan kualitas kinerja guru.

D. Indikator Kinerja Guru

Terdapat: 1. Kemampuan menyusun program mengajar 2. Mengelola kelas serta mampu melaksanakan pembelajaran, dan 3. Mengembangkan siswa. Dari indikator diatas dapat dijelaskan bahwa dimana guru harus ada pemahaman mendalam tentang apa yang membuat seorang guru berhasil dalam menjalankan tugasnya, termasuk kemampuan menyusun program mengajar, mengelola kelas serta mampu melaksanakan pembelajaran, dan mengembangkan siswa. Serta kemampuan yang dimiliki oleh guru untuk melaksanakan tugas pengajaran dengan efektif, sehingga dapat memberikan dampak positif pada proses belajar siswa. Sistem penempatan dan variasi pengalaman, untuk memastikan bahwa setiap sekolah memiliki guru yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan siswa di daerah tersebut sehingga sekolah di wilayah terpencil atau kurang berkembang tetap mendapatkan guru yang berkualitas.

E. Pengertian Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

Kompetensi manajerial kepala sekolah adalah kemampuan dalam mengelola sumber daya sekolah melalui perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan secara efektif. Dimana juga efektivitas manajerial kepala sekolah di ukur dari kemampuannya menetapkan rencana yang memadai serta memimpin untuk mencapai tujuan sekolah, yang pada akhirnya menciptakan lingkungan belajar yang efisien dan berhasil.

F. Indikator Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

Dimensi kompetensi manajerial kepala sekolah adalah Kompetensi manajerial kepala sekolah mencakup kemampuan dalam merencanakan, mengelola, dan mengembangkan seluruh aspek sekolah, mulai dari kurikulum hingga hubungan dengan masyarakat, dengan tujuan utama meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan Kepala sekolah yang baik harus mampu mengatur semua hal di sekolah agar proses belajar mengajar berjalan efektif dan berkualitas

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif inferensial. Pada setiap penelitian harus dapat menyajikan data yang diperoleh, baik melalui kuesioner (angket) maupun dokumentasi. Sugiyono mengatakan metodologi penelitian pada hakikatnya adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Di dalam Penelitian ini ditinjau berdasarkan jenis datanya, maka penulis menggunakan penelitian dengan metode kuantitatif inferensial.

Analisis yaitu usaha untuk menguji apakah hipotesis penelitian yang telah ditentukan sebelumnya dapat diterima atau ditolak. Untuk menganalisis data penelitian, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mendistribusikan jawaban responden dan membuat tabel distribusi jawaban variable X (Kompetensi manajerial kepala sekolah) dan variable Y (Kinerja guru) berdasarkan alternatif jawaban.
2. Mentabulasi setiap jawaban berdasarkan bobot option jawaban dan membuat tabel distribusi jawaban variable X (Kompetensi manajerial kepala sekolah) dan variable Y (Kinerja guru) berdasarkan bobot option jawaban.
3. Melakukan uji asumsi klasik dan uji linearitas.
4. Melakukan uji hipotesis asosiatif (hubungan antar variabel) dengan mencari koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan rumus korelasi koefisien product moment yang dikemukakan Arikunto (2018) yaitu :

$$\text{Rumus: } r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah skor Variabel Y

$\sum x y$ = Jumlah skor Variabel XY

N = Jumlah responden

5. Melakukan uji signifikan koefisien korelasi, dihitung dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Taraf nyata

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden⁴

6. Melakukan uji regresi linier sederhana. Analisis linier dapat dilakukan dengan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{y}$ = subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga Konstan)

b = angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel indevidenden yang mempunyai nilai tertentu⁵.

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan

$$\text{rumus: } a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

a = konstanta

b = koefisien regresi

7. Uji hipotesis statistic

⁴Sugiono, Loc.Cit. Hlm, 275

⁵ Sugiono, *Ibid.* Hlm. 188

Menurut Sudjana “hasil bagi $F = \frac{S_{reg}^2}{S_{reg}^2}$ ternyata berdistribusi F dengan dk pembilang satu dan dk penyebut (n-2). Berdasarkan ini, hipotesis $H_0 : \beta = 0$ ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{tabel(k,n-2)}$.” Adapun rumusan hipotesis untuk regresi linier sederhana adalah:

$H_0: \beta = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang positif antara kompetensi manajerial kepala sekolah Terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Pagaran Tahun Pembelajaran 2024/2025).

$H_a : \beta \neq 0$ (terdapat pengaruh yang positif antara kompetensi manajerial kepala sekolah Terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Pagaran Tahun Pembelajaran 2024/2025).

8. Melakukan uji koefisien determinasi (r^2)

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:⁶

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

Selanjutnya dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase pengaruh X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada guru di SMK Negeri 1 Pagaran, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut: Dari pendistribusian hasil jawaban guru tentang kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap Kinerja guru di SMK Negeri 1 Pagaran semakin meningkat.

Hasil distribusi data variabel X tentang kompetensi manajerial kepala sekolah dengan bobot item tertinggi adalah item nomor 1 dan nomor 7 dengan skor nilai 151 dan nilai rata-rata 3,378 yaitu hal ini menunjukkan bahwa sekolah memiliki rencana strategis yang jelas dan terarah dan mengadakan pertemuan atau kegiatan untuk meningkatkan pengelolaan komunikasi dan kolaborasi antar guru dan staff. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut adalah nomor 9 dengan skor nilai 131 dan nilai rata-rata 3,28 yaitu banyak guru menjawab bahwa perubahan sekolah berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan. Kemudian, indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang kompetensi manajerial

⁶ Sagiyo, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 188. Hal.185Ko

kepala sekolah adalah indikator nomor 3 dengan nilai rata-rata 3,66 yaitu indikator memimpin guru dan staff secara optimal. Tabrani Rusyan (2013) dalam jurnal berjudul “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru” menyatakan bahwa Kepala sekolah harus mengembangkan para guru dan tenaga kependidikan menjadi tenaga profesional yang berupaya untuk memperbaiki, mengembangkan, dan meningkatkan kompetensi agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi kepentingan sekolah. Tuntutan akan upaya peningkatan kualitas pendidikan pada dasarnya berimplikasi pada perlunya sekolah mempunyai para guru dan tenaga kependidikan lainnya untuk berkinerja secara optimal⁷.

Hasil distribusi data variabel Y tentang kinerja guru diketahui bahwa item yang memiliki bobot item tertinggi terdapat pada item nomor 23 dengan skor nilai 149 dan nilai rata-rata 3,73 yaitu banyak guru yang menjawab guru mampu melibatkan semua siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut adalah 24 dengan skor nilai 116 dengan nilai rata-rata 2,90 yaitu banyak guru yang menjawab guru mampu menjaga ketertipan di kelas. Kemudian indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi yaitu indikator nomor 4 dengan nilai rata-rata 3,42 yaitu indikator mengembangkan siswa. Sejalan dengan pendapat Almustaqim yang dikutip dari kamaludin indikator kinerja guru dalam proses pembelajaran dapat mencakup aspek-aspek seperti kumpetensi professional, kemampuan mengelola kelas, kreatifitas dalam menyampaikan materi serta kemampuan untuk memotivasi ana menginspirasi siswa sebagai salah satu dalam mengembangkan siswa.⁸

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 13,190 + 1,522 X$ Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 13,190 maka untuk penambahan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMK N 1 Pagaran akan meningkat sebesar 1,522 dari nilai Kompetensi manajerial kepala sekolah. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh $r^2 = 0,472$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Kompetensi manajerial kepala sekolah Terhadap Kinerja guru di SMK Negeri 1 Pagaran adalah sebesar: $(r^2) \times 100\% = 0,472 \times 100\% = 47,2\%$.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 47,2% kinerja guru dipengaruhi oleh kompetensi manajerial kepala sekolah, sedangkan 52,8% dipengaruhi oleh faktor lain. M.

⁷ H. A.Tabrani Rusyan, Profesionalisme Kepala Sekolah, (Jakarta:Pustaka Dinamika, 2013)

⁸ Kamaludin, M., & Fauziya, F. (2024). Analisis kinerja guru dalam proses pembelajaran: Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di SMP Negeri 2 Cipeundeuy Kabupaten Bandung Barat. Prosiding No. 7 Tahun 2024, 1523–1528.

Arifin dikutip dari berutu dkk mengatakan faktor-faktor yang mempegaruhi kinerja guru antara lain bersarnya gaji yang dapat memenuhi kebutuhan seseorang, lingkungan awau iklim kerja yang menarik didukung oleh komunikasi manusia yang harmonis dan demokratis antara menejer dan bawahan, sikap pemimpin yang jujur dan dapat di andalkan tampak dalam kenyataan, hadiah untuk mencapai suatu kebutuhan atau hadiah untuk kesuksesan dan fasilitas yang meningkatkan kesejahteraan mental dan fisik.⁹

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kompetensi manajerial kepala sekolah merupakan kemampuan kepala sekolah dalam melakukan proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan berbagai sumber daya sekolah sehingga dapat mencapai tujuan sekolah. Dalam kompetensi manajerial kepala sekolah terdapat beberapa hal yang hendak diperhatikan dengan indikator: 1) Menyusun perencanaan sekolah; 2) Pengembangan organisasi; 3) Memimpin guru dan staf secara optimal; 4) Mengelola perubahan sekolah.

Kinerja guru diartikan sebagai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang ditetapkan selama periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Peningkatan kinerja guru dapat menggunakan indikator yakni: 1) Kemampuan menyusun program mengajar; 2) Melaksanakan pembelajaran; 3) Kemampuan mengelola kelas; 4) Mengembangkan siswa. Dari hasil penelitian maka diketahui beberapa sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan uji hubungan diperoleh harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau 0,687 berada pada kategori kuat $> 0,312$. Artinya terdapat hubungan yang positif Kompetensi manajerial kepala sekolah Terhadap Kinerja guru SMK Negeri 1 Pagaran.
2. Berdasarkan Uji signifikan hubungan diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,834 > 2,021$. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan Kompetensi manajerial kepala sekolah Terhadap Kinerja guru SMK Negeri 1 Pagaran.
3. Berdasarkan uji kofisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 47,2\%$. Hasil tersebut memberikan kesimpulan terdapat pengaruh yang positif Kompetensi manajerial kepala sekolah Terhadap Kinerja guru SMK Negeri 1 Pagaran.

⁹ Berutu, M W, L L Tobing, and R A T Gultom. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekola Terhadap Kinerja Guru." *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi* 2, no. 2 (2024).

4. Berdasarkan uji pengaruh, dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha = 0.05$) sebesar $34,030 > 4,08$ artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kompetensi manajerial kepala sekolah Terhadap Kinerja guru SMK Negeri 1 Pagaran, dengan demikian hipotesa diterima kebenarannya.

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian dibuktikan kebenarannya yaitu terdapat pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru.

A. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya meningkatkan kualitas layanannya dengan senantiasa memperhatikan kompetensi manajerialnya untuk meningkatkan kinerja guru menjadi optimal. Sesuai dengan bobot item tertinggi yakni item nomor 7 dengan skor nilai 151 dan nilai rata-rata 3,78 kepala sekolah hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan pencapaian positifnya yakni memiliki rencana strategis yang jelas dan terarah dan mengadakan pertemuan atau kegiatan untuk meningkatkan pengelolaan komunikasi dan kolaborasi antar guru dan staf. Sementara sesuai dengan nilai item terendah yakni item nomor 9 dengan skor nilai 131 dan nilai rata-rata 3,28 sekolah hendaknya meningkatkan layanannya dengan melakukan perubahan sekolah berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi yakni indikator nomor 3 dengan nilai rata-rata 3,66 yakni kepala sekolah hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan kompetensi manajerialnya pada indikator memimpin guru dan staf secara optimal. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah yakni indikator nomor 4 dengan nilai rata-rata 3,38 yaitu kepala sekolah hendaknya memaksimalkan layanannya pada indikator mengelola perubahan sekolah.

2. Guru

Guru diharapkan meningkatkan kinerjanya melalui kompetensi manajerial kepala sekolah yang menunjang optimalisasi kinerja sehingga guru dapat bekerja sesuai dengan tupoksi keguruannya. Sesuai dengan bobot item tertinggi yakni item nomor 23 dengan skor nilai

149 dan nilai rata-rata 3,73 guru hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan pencapaian positifnya yakni dengan melibatkan semua siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sementara sesuai dengan nilai item terendah yakni item nomor 24 dengan skor nilai 116 dan nilai rata-rata 2,90 yakni guru hendaknya meningkatkan layanannya dengan menjaga ketertiban di kelas.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi yakni indikator nomor 4 dengan nilai rata-rata 3,42 yakni guru hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan kinerjanya pada indikator mengembangkan siswa. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah yakni indikator nomor 1 dengan nilai rata-rata 3,27 yaitu guru hendaknya memaksimalkan layanannya pada indikator kemampuan menyusun program mengajar.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang kinerja guru disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi kinerja guru. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari kompetensi manajerial kepala sekolah ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri guru seperti halnya kepuasan kerja guru, beban kerja guru, disiplin kerja guru dan lain sebagainya.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, Laode Ismail. "Konsep Penilaian Kinerja Guru Dan Faktor Yang Mempengaruhinya." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2017): 133–142.
- Bafadal, Ibrahim, Ahmad Yusuf Sobri, and Ahmad Nurabadi. "Standar Kompetensi Kepala Sekolah Pemula Sebagai Pemimpin Dalam Inovasi Belajar." *Sinergitas Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat dalam Penguatan Pendidikan Karakter* (2015): 211–227.
- Berutu, M W, L L Tobing, and R A T Gultom. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru." *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi* 2, no. 2 (2024).
- Dolong, H.M. Jufri. "Standar Kualifikasi Dan Kompetensi Kepala Sekolah." *Jurnal Uin Alaudin VIII*, no. 2, juli (2019): 316–326.
- Harahap, Fitriani. "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Tapanuli Selatan." *Jurnal Education and Development* 6, no. 1 (2018): 27–40.
- H. A. Tabrani Rusyan, *Profesionalisme Kepala Sekolah*, (Jakarta: Pustaka Dinamika, 2013)
- Joel, Siemze. *Kinerja Guru*. JI. Hangtuah No. 110 Palu: Magama, 2022.
- Khairiah. *Kinerja Guru*. Bengkulu: CV. Zigie Utama, 2020.

- Kompri. Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah. Edited by Kharisma Putra Utama. Jl. Tambora Raya No. 23 Jakarta: Kencana, 2017.
- Mukhtar, Afiah, and Luqman MD. "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Dan Prestasi Belajar Siswa Di Kota Makassar." *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 4, no. 1 (2020): 1.
- Mulyasa, H.E. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019.
- Munawir, Munawir, Amirah Yasmin, and Ahmad Jauharul Wadud. "Memahami Penilaian Kinerja Guru." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 1b (2023): 627–634.
- Muspawi, Mohamad. "Strategi Peningkatan Kinerja Guru." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 21, no. 1 (2021): 101.
- Ratu Kemala, Miftahul Ulum. "Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Siliwagi." *Ilmu sosial dan kependidikan* 4, no. 4 (2023).
- Rorimpandey, Widdy H.F. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Dasar - Google Books*. Edited by Yayuk Umayu. Ahlimedia Press. Malang: Ahlimedia Press, 2020.
- Salamah. "Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Pendidik Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar* 14, no. 2 (2024): 1–16.
- Siregar, M. et al. "Jurnal Manajemen Pendidikan." *Tingkat Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dasar* 3, no. 2 (2022): 2580–6491.
- Suebudin, Marfua. "Pengaruh Kompetensi Profisional Guru Terhadap Kinerja Guru." *jurnal pendidikan indonesia* 7, no. 1 (2019): 83–90.
- Sugeng. "Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru Smp Negeri Di Kabupaten Kudus." *Educational Management* 1, no. 1 (2012): 63–70.
- Wahyudi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Zuhro, Rahmiatul, Abdul Fattah Nasution, Winda Sari, Alamat Jl, William Iskandar, Medan Estate, Kec Percut, Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, and Sumatera Utara. "Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan" 2, no. 6 (2024).
- "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 ,2017 Tentang Guru" Volume 09, no. Nomor 03 (2017).
- "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." *Teknik bendungan*, no. 1 (2003): 1–7.